

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Pendidikan islam berbasis humanisme religius merupakan sebuah pendekatan yang memadukan secara harmonis ilmu pengetahuan dan keimanan sebagai satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pendekatan ini menempatkan pendidikan bukan hanya sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan intelektual, tetapi juga sebagai alat untuk membentuk kepribadian yang memiliki sensitivitas sosial dan kedalaman spiritual. Dalam paradigma ini, ilmu pengetahuan tidak dipandang semata-mata sebagai alat eksplorasi dunia material, melainkan sebagai amanah ilahi yang harus digunakan untuk kemaslahatan umat manusia. Dengan demikian, pendidikan islam berbasis humanisme religius bertujuan untuk menciptakan keseimbangan antara pemenuhan kebutuhan duniawi dan ukhrawi, sehingga mampu menghasilkan individu yang seimbang dalam aspek intelektual, emosional, dan spiritualnya.

Lebih jauh lagi, pendidikan islam dalam kerangka humanisme religius memberikan tantangan khusus pada pembentukan manusia paripurna (insan kamil) yang memahami perannya sebagai khalifah di muka bumi. Individu seperti ini hanya tidak cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki empati sosial, tanggungjawab moral, dan kemampuan untuk menciptakan solusi atas berbagai masalah dan sosial, spiritual, dan moral yang dihadapi masyarakat. Pendidikan yang menitikberatkan salah satu aspek, baik intelektual maupun spiritual berisiko melahirkan individu yang tidak seimbang dan kurang peka terhadap kebutuhan masyarakat luas.

Dalam konteks dunia modern yang penuh tantangan, pendekatan humanisme religius dalam pendidikan islam menjadi semakin relevan. Paradigma ini memberikan landasan yang kuat untuk membentuk masyarakat yang tidak hanya berorientasi pada materialisme, tetapi juga pada nilai-nilai kemanusiaan yang universal. Integrasi ilmu pengetahuan

dan keimanan menjadi pondasi penting bagi terciptakan tatanan masyarakat yang adil, damai, dan sejahtera.

Dengan demikian, pendidikan islam berbasis humanisme religius tidak hanya menawarkan alternatif dalam sistem pendidikan di dunia islam, tetapi juga memberikan solusi atas kebutuhan dunia modern. Pendekatan ini mengarahkan pada pembentukan generasi yang mampu menyeimbangkan kebutuhan duniawi dan ukhrawi, serta mendorong terciptakan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai islam yang *rahmatan lil alamin*. Paradigma ini mengajarkan bahwa ilmu pengetahuan adalah alat untuk mendekatkan diri pada Tuhan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi umat manusia, sehingga pendidikan menjadi instrumen utama dalam membangun peradaban yang berkeadaban.

## **B. PENUTUP**

Mengakhiri penulisan tesis ini peneliti memanjatkan puji syukur yang tiada terkira kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, taufiq dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, walaupun masih terdapat kekurangan. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan tesis ini.

Akhirnya penulis sampaikan terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta bantuan yang berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini. Teriring do'a semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, dan kepada pembaca pada umumnya.